



KABUPATEN TANGERANG
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

SIGULADAPAT
(Sing Lahir Ning Puskesmas Gunung Kaler
Dapet Akte)



Kabupaten Tangerang

SIGULADAPAT

(Sing Lahir Ning Puskesmas Gunung Kaler Dapet Akte)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tingkat pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pelayanan kesehatan promotif dan preventif masih tergolong rendah, terutama di wilayah utara Kabupaten Tangerang. Hal ini tercermin dari rendahnya minat ibu hamil untuk melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) seperti puskesmas, yang berdampak pada kurang optimalnya pemantauan kondisi kesehatan ibu dan bayi. Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sadikin, pada tahun 2024 menegaskan bahwa peningkatan edukasi tentang kesehatan ibu dan anak merupakan langkah krusial dalam menekan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia.

Sebagai respons atas permasalahan tersebut, Puskesmas Gunung Kaler menggagas inovasi pelayanan terintegrasi melalui program SIGULADAPAT (Sing Lahir Ning Puskesmas Gunung Kaler Dapet Akte). Inovasi ini dirancang untuk meningkatkan angka persalinan di puskesmas sekaligus memberikan akses yang lebih mudah terhadap dokumen administrasi kependudukan berupa akta kelahiran. Melalui sinergi antara puskesmas, Kecamatan, dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), SIGULADAPAT bertujuan memperkuat paradigma sehat di masyarakat, menjamin keselamatan ibu dan bayi, serta menyederhanakan proses administratif pelayanan publik.

B. TUJUAN

Tujuan pelaksanaan inovasi SIGULADAPAT adalah:

1. Meningkatkan jumlah persalinan di Puskesmas Gunung Kaler.
2. Mempermudah masyarakat dalam memperoleh akta kelahiran bagi bayi yang lahir di puskesmas.
3. Meningkatkan kolaborasi antar lembaga pelayanan publik (Puskesmas, Kecamatan, dan Dukcapil).

C. MANFAAT

Manfaat yang diharapkan dari SIGULADAPAT meliputi:

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan persalinan.
2. Mempermudah dan mempercepat proses pembuatan akta kelahiran.
3. Mendorong peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya persalinan di fasilitas kesehatan.
4. Mencegah terjadinya komplikasi atau kematian ibu dan bayi melalui pemantauan tenaga medis.
5. Meningkatkan efektivitas pelayanan lintas sektor.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

SIGULADAPAT (Sing Lahir Ning Puskesmas Gunung Kaler Dapet Akte) merupakan sebuah inovasi layanan publik yang menghadirkan kebaruan dalam integrasi sektor kesehatan dengan sektor administrasi kependudukan. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada peningkatan angka persalinan aman di fasilitas kesehatan, tetapi juga memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam memperoleh akta kelahiran secara langsung setelah proses persalinan di puskesmas.

Kebaruan utama dari SIGULADAPAT terletak pada penyederhanaan proses birokrasi yang sebelumnya dilakukan secara terpisah antara pelayanan kesehatan dan pencatatan sipil. Melalui inovasi ini, ibu yang melahirkan di Puskesmas Gunung Kaler secara otomatis akan difasilitasi dalam pengurusan akta kelahiran bayi, tanpa harus datang langsung ke kantor Kecamatan atau Dukcapil. Hal ini secara signifikan mengurangi beban administratif, terutama bagi warga di daerah terpencil yang memiliki keterbatasan akses transportasi dan informasi.

Selain mempercepat pelayanan, SIGULADAPAT juga menjadi upaya strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang inklusif, responsif, dan proaktif. Inovasi ini menyasar kelompok masyarakat yang sebelumnya kurang terjangkau oleh layanan pemerintah, serta menjadi model kolaborasi lintas sektor yang efisien dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SIGULADAPAT disusun secara sistematis dan kolaboratif untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap layanan persalinan dan pencatatan akta kelahiran secara terpadu. Proses perancangannya diawali dengan identifikasi masalah, yang dilakukan melalui survei, wawancara, dan diskusi dengan masyarakat serta pemangku kepentingan. Langkah ini bertujuan untuk menggali hambatan yang dihadapi warga, khususnya terkait rendahnya minat bersalin di fasilitas kesehatan dan sulitnya akses terhadap layanan administrasi kependudukan.

Selanjutnya dilakukan koordinasi lintas sektor untuk merumuskan bentuk kerja sama antara Puskesmas Gunung Kaler, Kecamatan, dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Kesepakatan ini menjadi dasar integrasi pelayanan antara sektor kesehatan dan administrasi.

Sebagai bagian dari upaya edukatif, dilakukan penempatan media visual berupa poster SIGULADAPAT di ruang PONEK dan ruang tunggu puskesmas, untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Kemudian disusun alur layanan terpadu, yang menggabungkan proses persalinan dan pengurusan akta dalam satu mekanisme yang mudah dipahami dan diakses.

Untuk memastikan kualitas dan efektivitas layanan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui pencatatan jumlah persalinan dan akta kelahiran yang berhasil diterbitkan setiap bulan. Desain ini memastikan inovasi berjalan adaptif dan berkelanjutan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi SIGULADAPAT dirancang untuk menyederhanakan alur pelayanan persalinan dan pencatatan kelahiran melalui kolaborasi lintas sektor yang terkoordinasi. Inovasi ini diawali dari pendaftaran ibu hamil yang dilakukan secara langsung melalui layanan di Puskesmas Gunung Kaler. Data calon ibu yang akan melahirkan didokumentasikan sebagai dasar awal pemantauan.

Saat proses persalinan berlangsung di puskesmas, tenaga medis mencatat detail kelahiran bayi, termasuk waktu, berat badan, jenis kelamin, dan identitas orang tua. Informasi ini kemudian diteruskan kepada petugas administrasi puskesmas untuk diproses lebih lanjut.

Secara berkala, data kelahiran disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) untuk keperluan pencetakan akta kelahiran. Setelah dokumen resmi diterbitkan, akta kelahiran dikirimkan kembali melalui Kantor Kecamatan atau dapat langsung diambil oleh keluarga di puskesmas, sesuai dengan mekanisme yang disepakati.

Seluruh proses ini dilaksanakan tanpa pungutan biaya tambahan, memastikan bahwa setiap bayi yang lahir di Puskesmas Gunung Kaler memperoleh identitas hukum secara cepat dan sah. SIGULADAPAT menjadi contoh nyata pelayanan publik yang efisien, inklusif, dan terintegrasi untuk menjamin hak sipil anak sejak lahir.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan SIGULADAPAT dirancang sebagai sebuah sistem pelayanan terintegrasi yang menggabungkan tiga komponen utama dalam satu alur yang sederhana, efisien, dan saling mendukung. Komponen pertama adalah layanan persalinan, yang diselenggarakan oleh tim medis Puskesmas Gunung Kaler. Dalam layanan ini, ibu hamil mendapatkan pemeriksaan, pemantauan kehamilan, serta penanganan persalinan secara aman dan profesional oleh tenaga kesehatan.

Komponen kedua adalah layanan administrasi, di mana petugas administrasi puskesmas mencatat data kelahiran bayi dan melakukan koordinasi langsung dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil). Proses ini memastikan bahwa setiap bayi yang lahir dapat segera didaftarkan dan memperoleh akta kelahiran secara resmi tanpa harus melalui prosedur terpisah oleh keluarga.

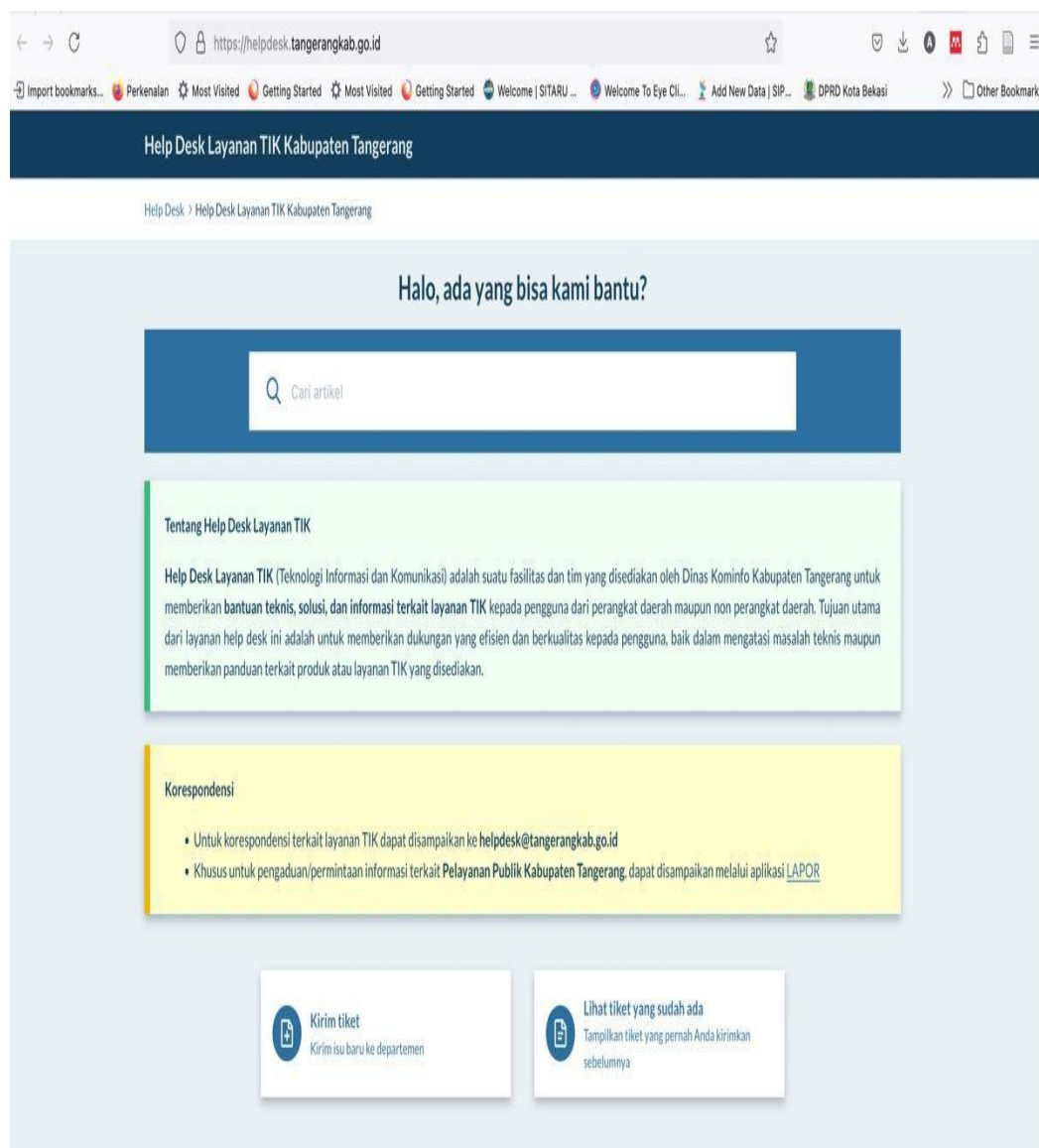
Komponen ketiga adalah distribusi dokumen, yang didukung oleh Kecamatan Gunung Kaler. Kecamatan berperan sebagai penghubung antara Dukcapil dan puskesmas dalam pendistribusian akta kelahiran kepada keluarga.

Ketiga layanan ini berjalan dalam satu sistem yang terkoordinasi, didukung oleh forum koordinasi bulanan yang melibatkan seluruh pihak terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan dan perbaikan layanan secara berkelanjutan. SIGULADAPAT menjadi model integrasi layanan publik yang efektif dan berpihak pada kebutuhan masyarakat.

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang pengelolaan administrasi, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi agar lebih efektif dan efisien.

Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi, berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 1 Informasi Layanan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2. Layanan Inovasi Daerah berbasis TIK



Gambar 2. Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Tangerang

BAB III

PENUTUP

SIGULADAPAT merupakan representasi konkret dari inovasi pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat, khususnya di wilayah Puskesmas Gunung Kaler. Inovasi ini lahir dari permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat, yaitu rendahnya minat melahirkan di fasilitas kesehatan dan rendahnya kepemilikan akta kelahiran bagi bayi baru lahir. Dengan mengintegrasikan layanan persalinan dan administrasi kependudukan dalam satu sistem, SIGULADAPAT mampu menjawab kedua persoalan tersebut secara simultan dan efektif.

Melalui kolaborasi lintas sektor antara Puskesmas, Kecamatan, dan Dukcapil, program ini berhasil menyederhanakan birokrasi, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bukti keberhasilan SIGULADAPAT terlihat dari peningkatan signifikan angka persalinan di puskesmas, dari rata-rata 20 menjadi 50 persalinan per bulan pada tahun 2024. Selain itu, media edukasi yang tersebar di berbagai titik puskesmas turut memperkuat pemahaman masyarakat akan pentingnya layanan ini.

Dengan hasil yang positif, SIGULADAPAT berpotensi untuk direplikasi di wilayah lain yang memiliki karakteristik serupa. Inovasi ini bukan hanya memperbaiki sistem layanan kesehatan dan administrasi, tetapi juga membangun fondasi pelayanan publik yang lebih inklusif, efisien, dan berkeadilan bagi seluruh lapisan masyarakat.



KABUPATEN TANGERANG 2024